

Nama : Laura Auliya Novriandita
NPM : 2413031051

AKM

a) Persediaan menurut FIFO

Tanggal	Keterangan	Pembelian			HPP			Saldo		
		Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Jun 1	Saldo awal							300	10	3.000
10	Penjualan				200	10	2.000	100	10	1.000
11	Pembelian	800	12	9.600				100	10	1.000
								800	12	9.600
15	Penjualan				100	10	1.000			
					400	12	4.800	400	12	4.800
20	Pembelian	500	13	6.500				400	12	4.800
								500	13	6.500
27	Penjualan				300	12	3.600	100	12	1.200
								500	13	6.500
	Total							600		7.700

Persediaan akhir dengan metode FIFO
= 600 unit dgn total \$ 7.700

• Harga pokok penjualan

Persediaan awal \$ 3.000
Pembelian 16.100 +
Barang persediaan untuk dijual 19.100
Persediaan Akhir 7.700 -
Hpp \$ 11.400

b) Persediaan menurut metode LIFO

Tanggal	Keterangan	Pembelian			HPP			Persediaan		
		Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juni	1 Saldo awal									
	10 Penjualan							300	10	3.000
	11 Pembelian	800	12	9.600	200	10	2.000	100	10	1.000
								100	10	1.000
	15 Penjualan				500	12	6.000	100	10	1.000
								300	12	3.600
	20 Pembelian	500	13	6.500				100	10	1.000
								300	12	3.600
								500	13	6.500
	27 Penjualan				300	13	3.900	100	10	1.000
								500	12	3.600
								200	13	2.600
	Total							600		7.200

• Persediaan akhir LIFO metode periodik (600 unit)

Penjualan awal $100 \times 10 = \$ 1.000$

$$500 \times 12 = \underline{6.000} +$$

$\$ 7.000$

Jadi, Persediaan akhir LIFO dengan metode periodik adalah \$ 7.000 (600 unit)

• Metode perpetual (persediaan LIFO)

= \$ 7.200 (600 unit)

c) laba kotor FIFO (metode perpetual)

$$\text{Penjualan } (200 \times 24) + (500 \times 25) + (300 \times 27) = 25.400$$

(11.400)

Hpp

= 14.000

Laba kotor

d) LIFO (last in, first out) menghasilkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan FIFO (first in, first out) karena LIFO mengutamakan harga terbaru dalam menentukan harga pokok penjualan.